

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan koneksi matematika siswa meningkat setelah diterapkan pembelajaran berbasis masalah khususnya pada materi eksponen dan bentuk akar di kelas X PMIPA 5 SMA Negeri 2 Kabanjahe. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada subjek penelitian yaitu:

- a. Nilai rata-rata pada tes awal kemampuan koneksi matematika adalah 1,33; nilai rata-rata pada tes kemampuan koneksi matematika I (siklus I) 2,48; dan nilai rata-rata pada tes kemampuan koneksi matematika II (Silus II) 3,09.
- b. Persentase siswa yang melewati kriteria minimal kemampuan koneksi matematika pada tes awal sebesar 0%, pada tes kemampuan koneksi matematika I (siklus I) sebesar 57,14% dan pada tes kemampuan koneksi matematika II (siklus II) sebesar 89,29%.
- c. Kemampuan koneksi matematika meningkat untuk setiap aspeknya. Pada aspek koneksi antar topik matematika pada tes awal dari 28 siswa tidak ada (0%) siswa yang melewati kriteria minimal kemampuan koneksi matematika siswa, pada siklus I siswa yang melewati kriteria minimal kemampuan koneksi matematika ada 13 siswa (46,43%) dan pada siklus II terdapat 25 siswa (89,29%). Pada aspek mengkoneksikan matematika dengan bidang studi lain, pada tes awal banyak siswa yang melewati kriteria minimal kemampuan koneksi matematika ada 6 siswa (21,43%), pada siklus I terdapat 16 siswa (57,14%) dan pada siklus II terdapat 20 siswa (71,42%). Pada aspek mengkoneksikan matematika dengan dunia nyata, pada tes awal jumlah siswa yang melewati kriteria minimal kemampuan koneksi matematika ada 2 siswa (7,14%), pada siklus I terdapat 12 siswa (42,86%) dan pada siklus II terdapat 20 siswa (71,42%).

## 5.2. Saran

Dengan melihat hasil penelitian ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penerapan pembelajaran berbasis masalah di kelas, terjadi peningkatan kemampuan koneksi matematika siswa oleh sebab itu disarankan pada guru agar menerapkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran dan lembar aktivitas siswa berbasis masalah pada topik lain atau bidang studi lain yang relevan.
2. Penerapan pembelajaran berbasis masalah di kelas diperlukan waktu yang lebih banyak daripada alokasi waktu yang telah ditetapkan sehingga disarankan agar guru lebih bijaksana dalam mengelola waktudan menyediakan asesmen otentik yang diharapkan diselesaikan siswa di rumah.
3. Secara umum siswa masih belum terbiasa dengan soal-soal koneksi matematika, untuk memaksimalkan peningkatan kemampuan koneksi matematika siswa, siswa perlu menguasai materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sehingga disarankan pada guruagar memberi siswa tugas untuk belajar di rumah dan membaca materi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.